



## Sistem Informasi Verifikasi Berkas Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Manokwari

**Hasbi**

Teknologi Informasi, STMIK Kreatindo Manokwari  
Jl. Kali Bambu Reremi Puncak Manokwari Barat, Manokwari, Papua Barat, Indonesia  
abhyalhasbi48@gmail.com<sup>\*1</sup>

### Kata Kunci :

Sistem Informasi;  
Verifikasi  
Berkas;  
Metode SDLC;  
Web.

### ABSTRAK

Saat ini Sistem Verifikasi Berkas Perizinan masih menggunakan Metode Manual, dimana salah satu Staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari harus berkunjung langsung ke Salah Satu Dinas Terkait dengan membawa berkas pendukung kemudian di verifikasi oleh Dinas Terkait, setelah di verifikasi dan dinyatakan layak diterbitkannya Surat Perizinan, maka yang mencetak atau mengeluarkan Surat Perizinannya adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari. Tujuan Penelitian ini adalah memudahkan dalam Proses Pembuatan Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari terutama Verifikasi Berkas Perizinan. Untuk mencapai hasil yang baik pada pengembangan sistem digunakan metode pengembangan sistem siklus hidup pengembangan sistem dengan model waterfall. Dengan adanya Sistem Informasi Verifikasi Berkas Perizinan secara Online, staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak perlu lagi datang langsung ke Dinas terkait. Dengan Aplikasi ini juga dapat membantu dari segi Pelaporan, Pengarsipan Dokumen Perizinan dan juga dapat merekapitulasi berapa banyak pembuatan Dokumen Perizinan yang sudah diterbitkan setiap Tahunnya.

### Keywords

Information  
System;  
File Verification;  
SDLC Method;  
Web.

### ABSTRACT

*Currently the Licensing File Verification System is still using the Manual Method, where one of the Staff of the Manokwari Regency One-Stop Integrated Investment and Service Office must visit directly to one of the Related Offices by bringing supporting files and then verified by the Related Office, after being verified and declared eligible for issuance of a Licensing Letter, then the one who prints or issues the Licensing Letter is the Manokwari Regency One-Stop Integrated Investment and Service Office. The purpose of this research is to facilitate the process of making licenses at the One-Stop Integrated Investment and Service Office with the Manokwari Regency Public Works and Spatial Planning Office, especially the Verification of Licensing Files. To achieve good results in system development, the system development method of the hydrocycle system development with the waterfall model is used. With the Online Licensing File Verification Information System, the staff of the One-Stop Investment and Integrated Services Office no longer need to come directly to the relevant Office. This application can also help in terms of reporting, archiving licensing documents and can also recapitulate how many licensing documents have been issued each year.*

---Jurnal JISTI @ 2023---



## PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang pesat seperti saat ini, hampir semua aktifitas kehidupan manusia bergantung pada teknologi. Dengan adanya teknologi dapat membantu dalam peningkatan efisiensi kerja

Salah satu bentuk dari perkembangan dunia teknologi adalah komputer. Dengan adanya komputer banyak pekerjaan manusia telah terbantu. Terlihat bahwa, untuk menuliskan suatu dokumen, orang cenderung sudah meninggalkan mesin ketik manual dan sudah digantikan perannya oleh komputer. Dengan kecanggihannya komputer telah memberikan hal yang baru bagi perkembangan dunia teknologi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Manokwari Nomor : 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manokwari maka dibentuklah Satu Dinas yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari Serta Peraturan Bupati Manokwari Nomor 60 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari

Kabupaten Manokwari terdiri dari 9 (sembilan) Distrik yaitu Distrik Manokwari Timur, Distrik Manokwari Barat, Distrik Manokwari Utara, Distrik Manokwari Selatan, Distrik Tanah Rubuh, Distrik Warmare, Distrik Prafi, Distrik Masni dan Distrik Sidey

Dalam Pembuatan Perizinan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Pariwisata dan Olahraga, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan serta Dinas Sosial.

Saat ini Sistem Verifikasi Berkas Perizinan masih menggunakan Metode Manual, dimana salah satu Staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari harus berkunjung langsung ke Salah Satu Dinas Terkait dengan membawa berkas pendukung kemudian di verifikasi oleh Dinas Terkait, setelah di verifikasi dan dinyatakan layak diterbitkannya Surat Perizinan, maka yang mencetak atau mengeluarkan Surat Perizinannya adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari, dan itu memerlukan waktu dikarenakan jarak dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ke Dinas Terkait tergolong jauh, dalam rangka memberikan Pelayanan yang maksimal sesuai Peraturan Bupati Manokwari Nomor 60 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari terhadap masyarakat di Kabupaten Manokwari, maka perlu dibuatkan suatu aplikasi yang dapat mempermudah Dinas Tersebut untuk memperoleh Rekomendasi Perizinan dari Dinas Terkait. Dengan Judul Sistem Informasi Verifikasi Berkas Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Manokwari

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Sistem Informasi.

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan (Rahmat Gunawan et al., 2022). Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Informasi adalah data yang diolah menjadi lebih



berguna dan berarti bagi penerimanya dan untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan (Kurniawan et al., 2021).

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu (Anggraini et al., 2020).

## 2. Website

Web merupakan fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya. Halaman web adalah isi dari sebuah site dan Dreamweaver dapat membuat berbagai macam halaman web (A. Ismail, 2021). Website atau lazim disingkat web adalah salah satu alat komunikasi online yang menggunakan media internet dalam pendistribusian. Halaman web layaknya sebuah buku yang dapat menampung berbagai informasi tentang banyak hal baik bersifat komersial mau pun non komersil (M. I. Ismail, 2022). Melalui media web inilah seseorang dapat memberikan informasi tertentu kepada orang lain yang berada di seluruh dunia.

## 3. Pengertian Internet

Internet atau Interconnected Network merupakan sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan computer di seluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut internet backbone (Apriyanti et al., 2022). Tujuan utama dari internet working adalah interoperabilitas yang maksimum, yaitu memaksimalkan kemampuan program pada suatu sistem komputer dan jaringan yang berbeda untuk berkomunikasi secara handal dan efisien (Hermiati et al., 2021).

## 4. CodeIgniter

Framework CodeIgniter adalah paket berisi fungsi-fungsi yang biasa digunakan dalam pembuatan aplikasi. Beberapa contoh fungsi standar yang biasa ada sebuah Framework misalnya : email, paging, kalender, tanggal, bahasa, upload file, session, validasi form, Tabel, manipulasi Gambar, text, string, captcha, enkripsi, proteksi terhadap XSS, security dan lain-lain (Romadhon et al., 2021). Fungsi-fungsi tersebut dapat segera digunakan dengan cara memanggilnya pada program, tentu saja cara memanggilnya tergantung dari Framework yang digunakan. Jadi, Programmer tidak perlu membuat lagi fungsi-fungsi tersebut dari awal. Metode yang digunakan oleh Framework CodeIgniter disebut Model - View-Controller atau yang disingkat dengan sebutan MVC. MVC memisahkan antara logika pemrograman dengan presentasi. Hal ini dapat terlihat dari adanya minimalis script presentasi yang dipisahkan dari PHP STMIK Palangka Raya 69 Jurnal Saintekom, Vol.7 , No.1 , Maret 2017 (Hypertext Preprocessor) script. Didalam folder CodeIgniter, MVC dapat kita temukan dalam folder application. CodeIgniter juga menjadi salah satu Framework pilihan yang memungkinkan developer untuk membuat sebuah aplikasi web dengan karakter pengembangan RAD ( Rapid Application Development ), yang memungkinkan untuk digunakan dan dikembangkan menjadi aplikasi lain yang lebih kompleks. CodeIgniter terdiri dari file-file pustaka ( library ), kelas-kelas, dan infrastruktur runtime yang terinspirasi oleh Framework Ruby on Rails (Irawan et al., 2020).

## 5. UML

UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem (A. Z. N. Ismail, 2022). UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek (Rohmat & Pertiwi, 2020).



## METODE PENELITIAN

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber data.

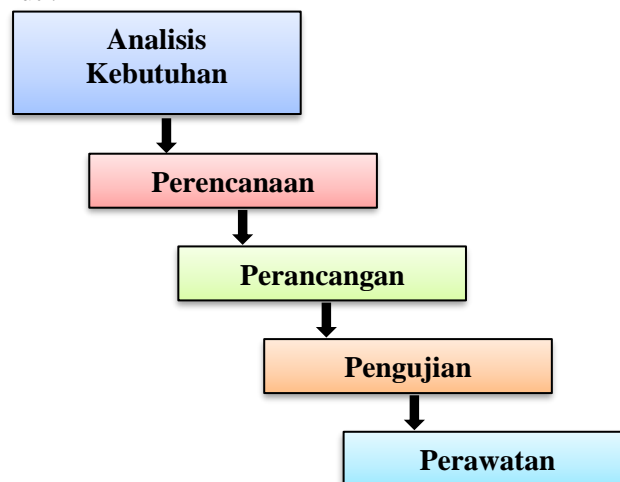
b. Observasi

Studi Lapangan (Observasi) dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi secara langsung ditempat kejadian secara sistematis kejadian – kejadian, perilaku, objek – objek yang dilihat dan hal – hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang berlangsung.

Setelah mendapatkan informasi, penulis mengumpulkan data - data dari berbagai sumber seperti buku - buku, jurnal dan internet terkait rancangan aplikasi yang dimaksud, serta mengambil dan memilah gambar yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Verifikasi Berkas Perizinan Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari

### 2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini menggunakan Metode Waterfall, adapun tahapannya sebagai berikut :



Gambar 1. Model Waterfall

a. Requirement Analisis (Analisis Kebutuhan)

Jadi sebelum memulai sebuah pekerjaan yang sifatnya teknis, alangkah baiknya untuk melakukan komunikasi terlebih dahulu kepada si pengguna. Komunikasi tersebut bertujuan agar si pengguna dapat memahami dan mencapai sesuatu yang diinginkan, isi dari komunikasi tersebut antara lain menganalisa sebuah permasalahan yang ada, mengumpulkan beberapa data yang diperlukan, mengidentifikasi fitur dan fungsi dari sebuah software. Nantinya pengumpulan beberapa data-data tambahan tersebut dapat berasal dari internet, artikel dan jurnal.



b. Planning (Perencanaan)

Tahap selanjutnya yang ada dalam proses pengembangan perangkat lunak adalah perencanaan. Dalam tahap perencanaan ini, nantinya akan membahas tentang estimasi tugas-tugas yang akan dilakukan, sumber daya yang dibutuhkan dalam mengembangkan perangkat lunak, risiko-risiko yang kemungkinan terjadi dan produk yang ingin dihasilkan, Dalam tahap perencanaan ini, semua pembahasan dibahas dengan sangat teliti agar hasilnya memuaskan. Selain itu, dalam tahap perencanaan ini juga nantinya akan membahas jadwal kerja yang harus dilaksanakan dan tracking proses pengerjaan sebuah sistem.

c. Modelling (Perancangan)

Tahap yang ketiga dalam metode waterfall ini dinamakan tahap modelling atau tahap perancangan. Perlu diketahui bahwa dalam tahap ini, seseorang nantinya akan melakukan perancangan dan permodelan system, Perancangan dan permodelan tersebut nantinya akan berfokus pada arsitektur perangkat lunak, perancangan struktur data, algoritma program dan tampilan program. Tahapan yang satu ini memiliki tujuan yakni untuk memahami lebih dalam lagi tentang gambaran besar dari apa yang sedang dikembangkan.

d. Construction (Coding Dan Testing)

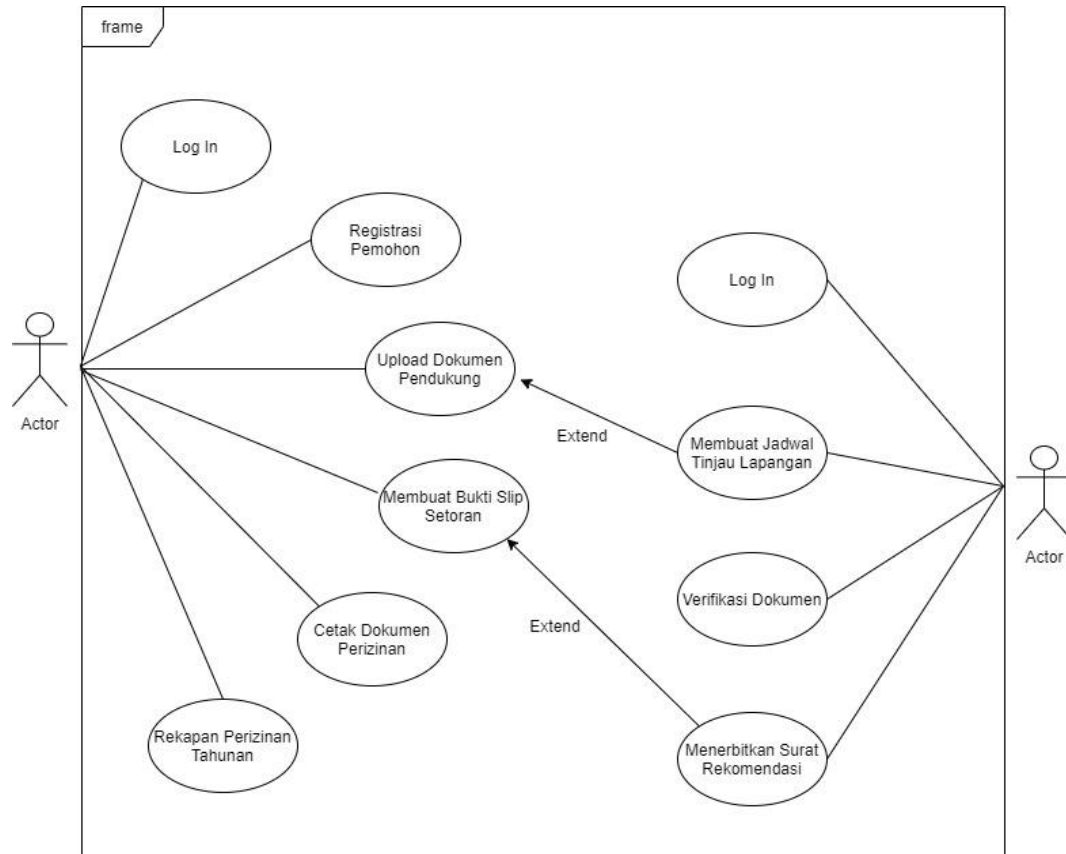
Dalam metode waterfall ini terdapat sebuah tahap bernama construction, dimana tahap ini adalah sebuah proses yang melakukan penerjemahan dari bentuk desain ke bentuk kode. Kode tersebut merupakan bahasa yang nantinya akan dapat dibaca oleh sebuah mesin, Jika proses penerjemahan dalam bentuk kode tersebut selesai, maka yang harus dilakukan ialah pengujian sistem dan juga kode yang sudah dibuat. Tujuan dari pengujian tersebut adalah agar nantinya seseorang dapat mengetahui letak kesalahan yang mungkin dapat terjadi. Jika ada kesalahan, maka seseorang tersebut akan memperbaiki terlebih dahulu sebelum lanjut ke tahap berikutnya.

e. Deployment

Perlu diketahui bahwa tahap deployment merupakan sebuah tahap implementasi perangkat lunak kepada si pengguna. Selain itu, dalam tahap deployment ini juga terdapat proses perawatan perangkat lunak secara rutin, evaluasi perangkat lunak, perbaikan perangkat lunak dan pengembangan perangkat lunak.

### 3. Rancangan Sistem

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Use case merupakan sebuah pekerjaan tertentu, misalnya login ke sistem, mengakses sebuah aplikasi, dan sebagainya. Use Case Untuk perangkat lunak yang akan dibangun dijelaskan pada gambar berikut :



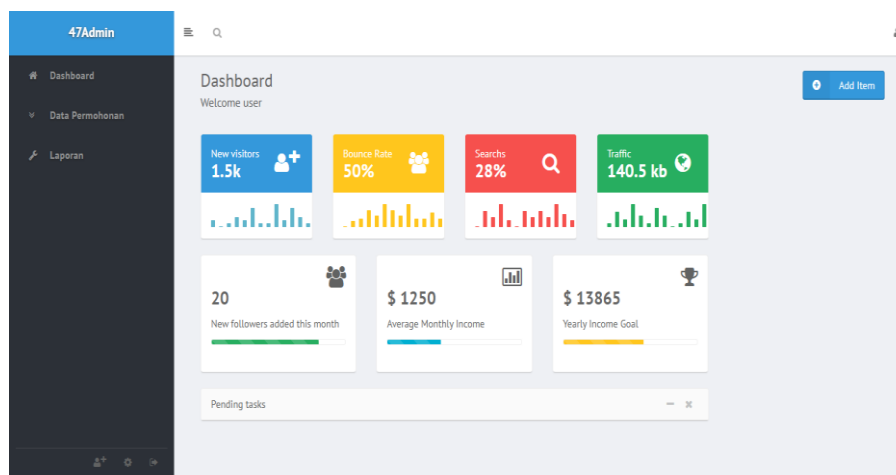
Gambar 2. Use case diagram sistem

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Sistem

Gambar dibawah ini merupakan tampilan implementasi aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Php dengan framework codeigniter:

Gambar dibawah ini menampilkan halaman Utama aplikasi



Gambar 3. Halaman Utama Aplikasi





Pada gambar dibawah ini menampilkan Halaman Upload Dokumen Pendukung dalam rangka Pembuatan Perizinan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari

Gambar 4. Halaman Upload Dokumen permohonan

Pada gambar dibawah ini menampilkan Halaman Verifikasi Dokumen Pendukung yang telah diupload oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari:

Gambar 5. Halaman Verifikasi Berkas

Pada gambar dibawah ini menampilkan Halaman Menerbitkan Rekomendasi Hasil Turun Lapangan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari:

Gambar 6. Halaman Upload Surat Rekomendasi

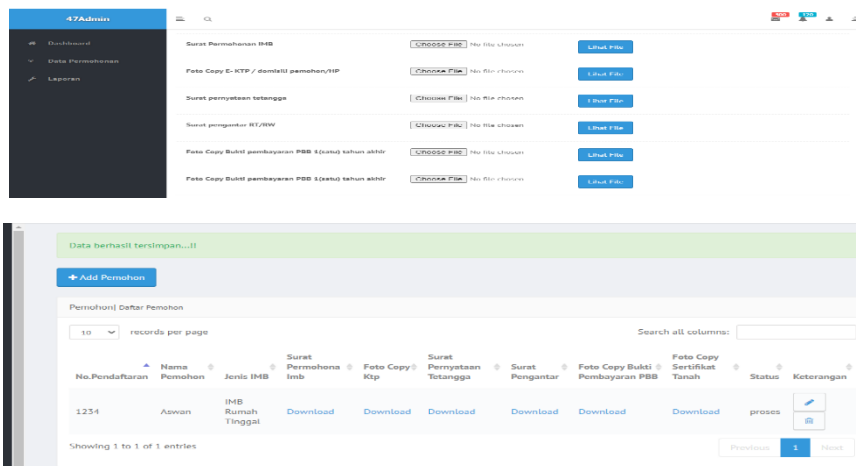


## 2. Pengujian

Metode pengujian yang digunakan adalah blackbox, dimana pengujian hanya dilakukan pada bagian luar aplikasi. Pengujian dengan metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengujian pada setiap fungsi aplikasi kemudian membuat tabel skenario pengujian :

Tabel 1. Pengujian Upload Dokumen

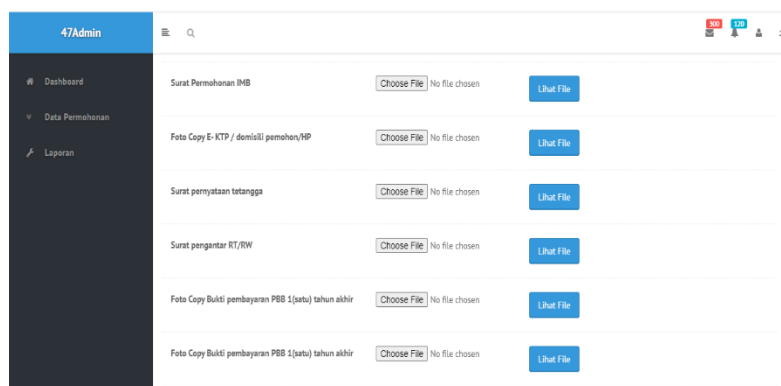
Test Factor	Hasil	Keterangan
Upload Dokumen Permohonan yang benar	√ Screenshot	Dokumen Berhasil di Upload



Catatan : **Berhasil = √** **Tidak Berhasil = X**

Tabel 2 Pengujian Verifikasi Dokumen yang sudah di Upload

Test Factor	Hasil	Keterangan
Verifikasi Dokumen yang benar	√ Screenshot	Dokumen sudah di Verifikasi



Catatan : **Berhasil = √** **Tidak Berhasil = X**





## SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan daripada Sistem Informasi Verifikasi Berkas Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari pada dasarnya untuk memudahkan dalam Pembuatan Perizinan Khususnya Proses Verifikasi Berkas secara online yang dapat diakses melalui Aplikasi berbasis Web.

Maka dari itu penulis merangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Verifikasi Berkas Perizinan secara Online ini staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak perlu lagi datang langsung ke Dinas terkait.
2. Dengan Aplikasi ini juga dapat membantu dari segi Pelaporan, Pengarsipan Dokumen Perizinan dan juga dapat merekapitulasi berapa banyak pembuatan Dokumen Perizinan yang sudah diterbitkan setiap Tahunnya.

Agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi terhadap Sistem Informasi Verifikasi Berkas Perizinan Berbasis Web, maka Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengguna aplikasi nantinya untuk dapat mengimplementasikan aplikasi yang telah Penulis bangun.
2. Untuk pengembangan aplikasi selanjutnya dapat dikembangkan pada sistem operasi platform yang lain karena aplikasi yang dibangun masih membutuhkan penyempurnaan yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Y., Pasha, D., Damayanti, D., & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.236>
- Apriyanti, W., Erni, Syahlanisyiam, M., Angraini, Y., Gunawan, S., Tyas Arinanto, R., Adnan Fauzan, R., Tuto Suban, N., Asmat, & Agung, A. L. (2022). Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat bagi Anak-anak di Yayasan Domyadhu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(1), 14. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- Hermiati, R., Asnawati, & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa. *Jurnal Media Infotama*, 17(1), 54–66. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/article/view/1317>
- Irawan, P., Sokibi, P., & Prasetya Dimas Aulia Pudjie. (2020). Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Kedinasan. *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi*, 3(2), 157–165.
- Ismail, A. (2021). APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SOPPENG. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI"*, 4(2), 9–16.
- Ismail, A. Z. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Marketplace Berbasis Web Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Pemasaran BUMDES Rompegading. *Inspiration : Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(1), 47–56. <https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/view/2650>
- Ismail, M. I. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru SMAN 7 Watansoppeng Menggunakan Metode Simple additive weighting. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI"*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.940>
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom:*



---

*Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13–23.  
<https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>

Rahmat Gunawan, Suherman, Y., & Wibowo, S. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Verifikasi Dan Validasi Data Pengajuan Tender Berbasis Web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(4), 11–19.  
<https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.188>

Rohmat, T., & Pertiwi, D. D. (2020). Analisis dan Desain Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa di SMK Avicena Rajeg. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.31000/jika.v4i1.2571>

Romadhon, M. H., Yudhistira, Y., & Mukrodin, M. (2021). Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus : CV Kopja Mandiri. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban (JSITP)*, 2(1), 30–36.